EDISI 37-OKTOBER 2026

SUARA AL IRSYAD

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

Milad 112 Al Irsyad Al Islamiyyah
Menguatkan Kader Membangun Peradaban

BATASKOMPROMI



JAJAKI PELUANG KERJA SAMA INTERNASIONAL

KETUM TERIMA KUNJUNGAN **DUBES LEBANON**

GRAND MUFTI MESIR TERIMA DELEGASI **AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH** DUKUNG KERJA SAMA ILIMAH DAN DAKWAH

AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KALIMANTAN SELATAN SALURKAN BANTUAN UNTUK RELAWAN PEMADAM **KARHUTLA** DI KABUPATEN **BANJAR**

alirsyad.or.id
suara.alirsyad.or.id
ppalirsyadalislamiyyah

Sa'ad bin Ubadah RA pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, **"Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling utama?"** Beliau menjawab, **"Sedekah air"** (HR. Abu Dawud)

LAZNAS AL-IRSYAD

SUMUR BOR FLORES







Total Biaya : **Rp 75.300.000** /Sumur

Jasa Pengeboran, Survei dan ADMT – 300
HT 2, Pompa Submersible dan Panel Listrik,
Konstruksi & Tandon Air + Pipa + Kran,
Mob/Demob Pumping Unit

QRIS

BSI **3-0609-1914-2**
a.n. LAZNAS Al-Irsyad Sedekah

Info & konfirmasi transfer
0881-081-691914

www.laznasalirsyad.org

laznasalirsyad

SALAM REDAKSI

Ketika Maslahat Menjadi Alasan Pembenaran



Dalam pemikiran hukum Islam, pertimbangan maslahat tidak boleh dilepaskan dari prinsip syariat, cara memperoleh manfaat, serta kemungkinan mudarat yang ditimbulkannya. Ada tujuh langkah yang patut kita kembangkan agar Al Irsyad Al Islamiyyah dapat bekerja sama dengan berbagai pihak tanpa kehilangan prinsip.

Pertama, tetapkan prinsip sebelum membangun hubungan. Batas-batas yang tidak boleh dikompromikan sebaiknya disepakati sebelum tawaran kerja sama datang, bukan setelah organisasi menghadapi tekanan.

Kedua, membangun kerja sama berdasarkan program, bukan loyalitas politik. Ketiga, membedakan hak politik pribadi dari mandat organisasi. Setiap kader mempunyai hak sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik. Namun, pilihan politik seseorang tidak otomatis menjadi pilihan Al Irsyad. Penggunaan nama, atribut, dan fasilitas organisasi harus tunduk pada ketentuan kelembagaan.

Keempat, memperkuat kemandirian sumber daya. Wakaf produktif, kontribusi anggota, alumni, donatur masyarakat, dan usaha yang sehat perlu dikembangkan. Kelima, mempertahankan kemampuan memberi nasihat dan kritik. Rasulullah ﷺ mengajarkan bahwa agama adalah nasihat, termasuk kepada para pemimpin kaum Muslimin (HR. Muslim). Kritik hendaknya disampaikan dengan hikmah, data, dan adab. Sebaliknya, kebijakan yang baik patut didukung tanpa memandang siapa yang menjalankannya.

Keenam, mencegah konflik kepentingan. Kerja sama penting perlu diputuskan melalui musyawarah dan mekanisme organisasi. Ketujuh, memiliki keberanian untuk mengatakan "tidak". Organisasi perlu mampu menolak, meninjau kembali, atau menghentikan kerja sama apabila persyaratannya melanggar prinsip.

Ketujuh langkah tersebut tidak dimaksudkan untuk mempersulit hubungan dengan pihak luar. Justru sebaliknya, batas yang jelas akan membangun kerja sama yang lebih sehat dan saling menghormati. Selamat menikmati edisi 37 yang insya Allah menambah semangat kita semua berkhidmat dalam Al Irsyad!!

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Terima Kunjungan Dubes Lebanon, PP Al Irsyad Al Islamiyyah Jajaki Peluang Kerja Sama Internasional
- Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel Salurkan Bantuan untuk Relawan Pemadam Karhutla di Kabupaten Banjar
- Grand Mufti Mesir (Dar Al-Ifta) Dukung Kerja Sama Ilmiah dan Dakwah

13 BERITA PILIHAN

- Milad ke-112, Al Irsyad Purwokerto Perluas Manfaat Sosial melalui Program Benah Rumah dan Air Bersih
- MABADI X PANCASILA, Penampilan yang Mendapat Perhatian Majelis Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah Pusat
- Puncak Semarak Milad Al-Irsyad Al-Islamiyyah ke-112 Meriah dengan Karnaval
- Semarak Milad ke-112 Al Irsyad, Keluarga Besar Al Irsyad Pesawaran Gelar Jalan Sehat dan Kegiatan Sosial
- Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah di Banyuwangi, Perkuat Kaderisasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Wali Kota Ternate Apresiasi Peran Al Irsyad Al Islamiyyah dalam Membangun Generasi Berkarakter
- Semarak Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah, PC Kota Cirebon Gelar Jalan Sehat dan Seminar Parenting tentang AI
- Al Irsyad Tulungagung Buka Peluang Pemberdayaan Ekonomi Warga melalui Sarasehan MUI

30 MAJELIS SOSIAL

- LAZNAS Al-Irsyad Siapkan Pembangunan 50 Sumur Air Tawar di Flores hingga Lembata

34 BANOM AL IRSYAD

- Wanita Al Irsyad Dukung Gerakan “Perempuan Berdaya, Indonesia Berjaya” di Rutan Pondok Bambu
- Pemuda Al Irsyad Kota Bogor Resmi Dilantik, Perkuat Kemandirian Ekonomi dan Pengabdian kepada Masyarakat

39 ARTIKEL

- Bisakah Istiqomah di antara Dakwah dan Kekuasaan?
- Ketika Getaran Menjadi Takbir

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
  Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
  M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
  Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
  1. Qomaruddin, S.Sos.
  2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
  3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
  Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
  Husni Abad
- **Redaksi Agama**
  1. Izzudin Bahalwan, Lc.
  2. Sholahuddin Syam’ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
  Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
  1. Sami Muhammad Hilabi
  2. Fitriyah
  3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
  Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
  1. Qomaruddin, S.Sos.
  2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
  Uqbah Naser



Terima Kunjungan Dubes Lebanon, PP Al Irsyad Al Islamiyyah Jajaki Peluang Kerja Sama Internasional

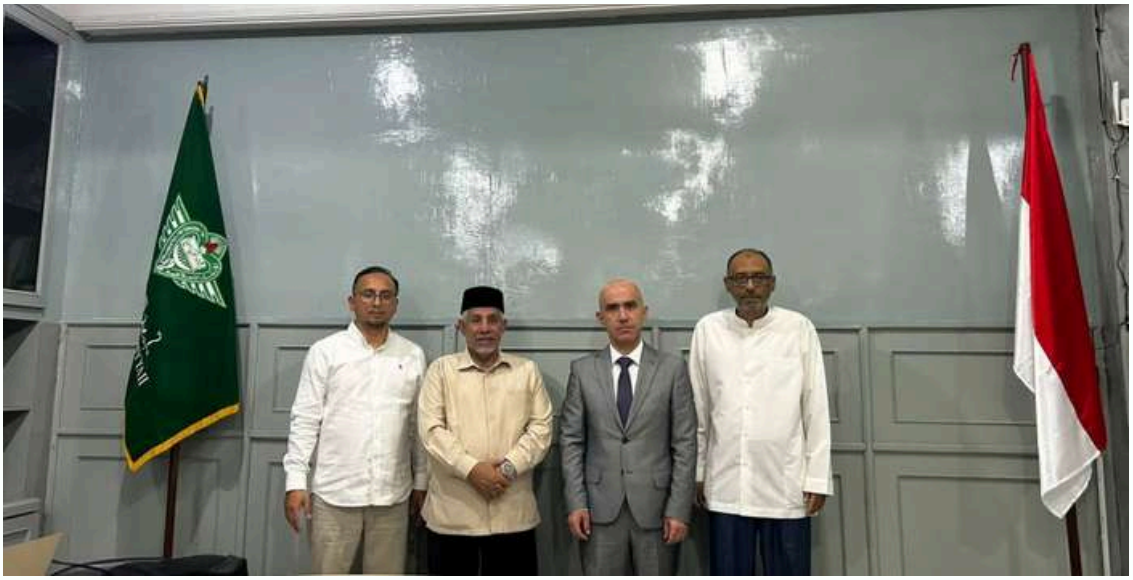
JAKARTA — Duta Besar Lebanon untuk Indonesia, H.E. Mr. Salam Al Achkar, melakukan kunjungan silaturahmi ke Sekretariat Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah di Jakarta pada Jumat (9/10/2026) pagi. Pertemuan ini menjadi momentum strategis untuk mempererat hubungan bilateral sekaligus menjajaki peluang kerja sama antara Lebanon dan Al Irsyad Al Islamiyyah.

Kedatangan Dubes Lebanon disambut hangat oleh Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., didampingi Sekretaris Jenderal PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M., serta Ketua Majelis Luar Negeri PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Zaki Saleh Nahdi.

Perkenalan Kiprah dan Potensi Kolaborasi

Dalam pertemuan tersebut, H.E. Mr. Salam Al Achkar menyampaikan keinginannya untuk mengenal lebih jauh kiprah Al Irsyad Al Islamiyyah dalam pengabdian kepada masyarakat. Diskusi hangat ini juga menjadi sarana bertukar informasi mengenai kondisi terkini di Lebanon serta dinamika hubungan diplomatik dan kebudayaan antara Lebanon dan Indonesia.

Menanggapi hal tersebut, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., menjelaskan komitmen berlanjut Al Irsyad Al Islamiyyah dalam mengabdi kepada umat melalui tiga pilar utama: sosial, dakwah, dan pendidikan.



Di bidang sosial dan kemanusiaan, kami memiliki Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Irsyad yang aktif menyalurkan bantuan, baik untuk tanggap bencana domestik maupun program kemanusiaan internasional seperti di Palestina, Yaman, dan Sudan," papar Prof. Faisol.

Di sektor pendidikan dan dakwah, Al Irsyad Al Islamiyyah terus memperluas jaringan sekolah di berbagai penjuru Tanah Air guna memberikan kontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai-nilai keislaman.

Langkah Awal Memperluas Jejaring Internasional

Selain memperkenalkan pilar organisasi, pertemuan ini turut mendiskusikan potensi kolaborasi langsung antara Al Irsyad Al Islamiyyah dengan berbagai lembaga kemasyarakatan dan institusi terkait di Lebanon.

Ketua Majelis Luar Negeri PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Zaki Saleh Nahdi, optimistis kunjungan ini akan membuka keran komunikasi yang lebih intensif pada masa depan.

"Kami berharap pertemuan ini menjadi langkah awal untuk membuka ruang kolaborasi konkret antara Al Irsyad Al Islamiyyah dan pihak-pihak di Lebanon. Melalui komunikasi dan silaturahmi yang terjaga, kita dapat menciptakan sinergi yang memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak," ujar Zaki.

Kunjungan silaturahmi ini menegaskan komitmen PP Al Irsyad Al Islamiyyah untuk terus memperluas jejaring hubungan luar negeri dan memperkuat peran organisasi di kancah internasional.



Al Irsyad Al Islamiyyah Kalsel Salurkan Bantuan untuk Relawan Pemadam Karhutla di Kabupaten Banjar

MARTAPURA – Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan menunjukkan kepeduliannya terhadap upaya penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan memberikan dukungan kepada para relawan pemadam kebakaran di Kabupaten Banjar, Selasa (29/9/2026) malam. Bantuan tersebut diberikan untuk membantu memenuhi kebutuhan operasional relawan, khususnya bahan bakar minyak (BBM) guna menunjang mobilitas selama proses pemadaman.

Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan, M. Aslam, menyampaikan bahwa dukungan tersebut merupakan bentuk kepedulian Al Irsyad terhadap para relawan yang telah berjuang di lapangan untuk melindungi masyarakat dari dampak kebakaran hutan dan lahan.

“Al Irsyad Al Islamiyyah memandang bahwa upaya para relawan dalam menangani karhutla merupakan bentuk pengabdian yang patut kita apresiasi dan dukung bersama. Mereka menghadapi risiko yang tidak





ringan demi membantu masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan agar tetap baik," ujar M. Aslam. Ia menuturkan, para relawan memiliki peran penting dalam penanganan karhutla, terutama ketika kebakaran terjadi di wilayah yang membutuhkan respons cepat. Selain menghadapi kondisi lapangan yang menantang, para relawan juga memerlukan dukungan operasional agar dapat menjalankan tugas secara optimal.

Menurutnya, bantuan yang diberikan mungkin tidak seberapa dibandingkan dengan besarnya perjuangan para relawan. Namun, Al Irsyad berharap dukungan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan operasional sekaligus menambah semangat para relawan dalam menjalankan misi kemanusiaan.

"Bantuan ini merupakan wujud kepedulian Al Irsyad Al Islamiyyah kepada saudara-saudara kita yang bertugas di lapangan. Mudah-mudahan dapat membantu kebutuhan operasional mereka dan menjadi penyemangat untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Kami juga mengajak berbagai pihak untuk bersama-sama mendukung upaya penanganan karhutla sesuai dengan kemampuan masing-masing," tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, M. Aslam didampingi Ketua Buser 690 Banjar, M. Hasan Hamdan. Dukungan diberikan dalam bentuk bantuan tunai yang diperuntukkan bagi kebutuhan BBM para relawan selama melakukan penanganan karhutla di sejumlah wilayah Kabupaten Banjar.

M. Hasan Hamdan menyampaikan apresiasi atas perhatian dan dukungan yang diberikan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan. Menurutnya, ketersediaan BBM merupakan salah satu kebutuhan penting bagi relawan karena menunjang mobilitas tim menuju lokasi kebakaran.

Menanggapi kegiatan tersebut, Ketua II Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Abdullah Said Thalib, menyampaikan apresiasi atas kepedulian PW Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan terhadap para relawan karhutla. Menurutnya, dukungan tersebut merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi organisasi dalam membantu masyarakat menghadapi persoalan sosial dan lingkungan.

"Upaya para relawan dalam menangani kebakaran hutan dan lahan merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang patut kita



dukung bersama. Kami berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat bagi para relawan sekaligus menjadi penyemangat bagi mereka dalam menjalankan tugas kemanusiaan. Semangat kepedulian dan gotong royong seperti ini perlu terus kita tumbuhkan," ujar Abdullah Said Thalib.

Ia berharap kepedulian berbagai pihak terhadap para relawan terus meningkat sehingga upaya penanganan karhutla dapat berjalan lebih optimal dan dampaknya terhadap masyarakat maupun lingkungan dapat diminimalkan.

Melalui dukungan ini, Al Irsyad Al Islamiyyah berharap dapat terus mengambil bagian dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan serta menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat.



Grand Mufti Mesir (Dar Al-Ifta) Dukung Kerja Sama Ilmiah dan Dakwah

KAIRO, MESIR – Rabu, 28 Oktober 2026, Mufti Republik Arab Mesir, Prof. Dr. Nazir Muhammad Ayyad, menerima delegasi Al Irsyad Al Islamiyyah Indonesia untuk membahas penguatan kerja sama ilmiah dan dakwah, pertukaran pengalaman, serta pengembangan program pembinaan keilmuan.

Pertemuan yang berlangsung di kantor Dar Al-Ifta Mesir tersebut turut membahas peluang peningkatan kapasitas bagi mahasiswa Indonesia, termasuk mahasiswa yang berasal dari lingkungan Al Irsyad Al Islamiyyah dan sedang menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar.

Dalam kesempatan itu, Mufti Mesir menyampaikan apresiasi atas hubungan baik antara Mesir dan Indonesia yang telah terjalin melalui hubungan keilmuan, pendidikan, dan kebudayaan. Ia menegaskan kesiapan Dar al-Ifta Mesir untuk memperluas program pelatihan bagi mahasiswa Indonesia. Program tersebut tidak hanya mencakup bidang fatwa, tetapi juga bimbingan keluarga dan perkawinan, penanganan persoalan kontemporer, serta upaya menghadapi ekstremisme dan ateisme.

Selain pelatihan di Mesir, Dar al-Ifta juga membuka peluang



penyelenggaraan program serupa di Indonesia melalui pengiriman ulama dan tenaga ahli beserta materi pelatihan. Kerja sama juga dapat dikembangkan melalui pertukaran pakar pemanfaatan platform digital, serta penjajakan kemitraan dengan perguruan tinggi di Indonesia.

Mufti Mesir turut menyampaikan harapannya agar bahasa Indonesia dapat ditambahkan ke dalam platform digital Husin, sebuah proyek besar Dar al-Ifta yang dirancang menyediakan konten keilmuan dan fatwa dalam sembilan bahasa. Penambahan bahasa Indonesia diharapkan dapat memperluas akses masyarakat Indonesia terhadap sumber pengetahuan dan layanan keagamaan yang disediakan Dar al-Ifta Mesir.

Sementara itu, delegasi Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan apresiasi atas kontribusi Dar Al-Ifta Mesir dan Sekretariat Jenderal Lembaga-Lembaga Fatwa Sedunia dalam mengembangkan keilmuan Islam, menyebarkan pemikiran moderat, serta memperkuat kerja sama antar-lembaga keagamaan di tingkat internasional.

Al Irsyad juga menyampaikan harapan agar partisipasi mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Universitas Al-Azhar dalam program pelatihan Dar Al-Ifta dapat diperluas. Selain itu, mahasiswa Indonesia diharapkan memperoleh kesempatan lebih besar untuk memanfaatkan pengalaman, sumber referensi, dan karya-karya ilmiah Dar al-Ifta Mesir sebagai bekal ketika kembali ke Tanah Air untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan dan dakwah.
Delegasi Indonesia terdiri atas:

1. Prof. Dr. Abdul Muta'ali Ad-Dimyathi, Atase Pendidikan dan Kebudayaan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Mesir.



2. Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan, IPU., Eng., Ketua 1 Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.
3. Sholeh Gysmar, S.H., M.H., Ketua Majelis Kader Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.
4. Drs. Muhammad Sugarbo, Wakil Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.
5. Athar Ilham Wirayuda, mahasiswa Indonesia.

Pada akhir pertemuan, delegasi menyerahkan berkas yang memuat berbagai kegiatan ilmiah dan dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah, sekaligus menyampaikan salam dari Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah kepada Mufti Mesir. Delegasi juga menyerahkan plakat Al Irsyad Al Islamiyyah sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi Dar Al-Ifta Mesir dalam bidang keilmuan dan dakwah.

Pertemuan ini menjadi bagian dari upaya Al Irsyad Al Islamiyyah memperluas jejaring kerja sama internasional, khususnya dengan lembaga-lembaga keilmuan dan keagamaan di Mesir. Diharapkan, komunikasi dan penjajakan yang telah dilakukan dapat ditindaklanjuti dalam bentuk program konkret yang memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, kaderisasi, dan dakwah Islam di Indonesia.

BERITA PILIHAN



Milad ke-112, Al Irsyad Purwokerto Perluas Manfaat Sosial melalui Program Benah Rumah dan Air Bersih

PURWOKERTO — Memasuki usia ke-112 tahun, Al Irsyad Al Islamiyyah terus berupaya menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial. Di Purwokerto, semangat tersebut diwujudkan melalui Program Benah Rumah dan Program Air Bersih yang menyasar keluarga prasejahtera serta sejumlah lembaga pendidikan dan tempat ibadah.

Melalui Program Benah Rumah, Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memulai tahap awal perbaikan terhadap lima rumah warga. Bantuan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kualitas tempat tinggal agar lebih aman, sehat, dan nyaman bagi penghuninya.

Lima keluarga penerima manfaat tersebut adalah Siti Yuliah dari Kedungwuluh, Saimah dari Sokanegara, Sutarso dan Prayitno dari Arcawinangun, serta Sudarko dari Purwokerto Lor. Perbaikan mencakup sejumlah bagian penting bangunan, antara lain atap, dinding, ventilasi, dan lantai.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Ali Umar Basalah, menyampaikan bahwa kegiatan sosial merupakan salah satu wujud nyata dari semangat pengabdian Al Irsyad kepada masyarakat. Peringatan Milad menjadi momentum untuk memperkuat kontribusi organisasi



dan memperluas manfaat bagi lingkungan sekitar. Lima lokasi penerima bantuan meliputi Pondok Pesantren Biroyatul Huda di Batuanten, Cilongok; Madin At-Tasnim di Srowot, Kalibagor; Pondok Pesantren Mafaza di Tanggeran, Somagede; Musholla Al Barokah di Bogangin, Sumpiuh; serta Musholla Nurul Anwar di Panusupan, Cilongok.

Ketua Lajnah Sosial Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Mahdi, menegaskan pentingnya penyediaan air bersih sebagai bagian dari pelayanan sosial yang menyentuh kebutuhan mendasar masyarakat.

“Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat mendasar. Kami berharap lima titik sumur bor ini dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan, bukan hanya bagi pesantren, madrasah dan mushola penerima bantuan, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya,” ujarnya.

Menguatkan Kepedulian, Memperluas Kemanfaatan

Program Benah Rumah dan Air Bersih mencerminkan upaya Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk menerjemahkan semangat Milad ke-112 ke dalam kegiatan yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Kedua program tersebut berangkat dari kebutuhan mendasar yang berkaitan erat dengan kesehatan, kenyamanan, dan kualitas hidup.

Milad ke-112 menjadi momentum bagi Al Irsyad Al Islamiyyah untuk meneguhkan komitmen pengabdian melalui aksi nyata, memperkuat kepedulian sosial, serta memperluas kemanfaatan bagi umat dan masyarakat luas.

BERITA PILIHAN



MABADI X PANCASILA, Penampilan yang Mendapat Perhatian Majelis Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah Pusat

Ciledug, 2 Oktober 2026 — Gelaran GEMA (Gelar Maslahat) dalam rangka Milad ke-112 Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang diselenggarakan oleh Al-Irsyad Al-Islamiyyah Ciledug pada Sabtu, 26 September 2026, menghadirkan beragam karya dan penampilan peserta didik.

Dari berbagai penampilan yang ditampilkan, salah satunya mendapat perhatian dari Majelis Kaderisasi Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pusat. Perhatian tersebut diberikan kepada presentasi MABADI X PANCASILA, yang dinilai memiliki gagasan menarik dan relevan untuk terus dikembangkan.

Apresiasi tersebut disampaikan saat Ustadz Saleh Gisymar, S.H., M.H. dari Majelis Kaderisasi AlIrsyad Al Islamiyyah Pusat hadir di Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug pada Jumat, 2 Oktober 2026. Sebelumnya, beliau memperoleh informasi mengenai sejumlah penampilan yang ditampilkan dalam GEMA.

Apresiasi ini bukan dalam pengertian menetapkan satu penampilan sebagai juara atau yang paling baik dibandingkan penampilan lainnya. Perhatian tersebut lebih merupakan bentuk penghargaan terhadap sebuah gagasan yang dianggap memiliki nilai dan penting untuk mendapat perhatian lebih.

Salah satu hal yang menarik dari MABADI X PANCASILA adalah upaya peserta didik menghubungkan nilai-nilai Mabadi Al-Irsyad dengan nilai-nilai Pancasila. Penyajian tersebut menjadi



gambaran bahwa generasi muda perlu dibekali kemampuan untuk mengenal nilai, memahami konteks, serta melihat keterkaitan antara nilai keislaman dan kehidupan kebangsaan.

Hal ini menjadi semakin penting dalam membangun generasi yang melek nilai, melek wawasan, dan mampu membaca persoalan di sekitarnya. Pendidikan tidak cukup hanya membuat anak mampu menghafal dan menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong mereka untuk memahami, berpikir kritis, berdialog, dan mengambil sikap berdasarkan nilai yang diyakini.

Karena itu, perhatian terhadap presentasi MABADI X PANCASILA menjadi sebuah catatan positif bagi Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Karya tersebut menunjukkan bahwa peserta didik dapat diajak membicarakan gagasan yang lebih luas dengan cara yang sesuai dengan usia dan dunia mereka.

GEMA pun menjadi lebih dari sekadar panggung untuk menampilkan karya. Ia menjadi ruang untuk memperlihatkan proses berpikir, keberanian menyampaikan gagasan, kemampuan berkolaborasi, serta tumbuhnya kesadaran peserta didik terhadap nilai dan lingkungan sekitarnya.

Terima kasih banyak kami sampaikan kepada Majelis Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah Pusat atas perhatian, apresiasi, dan support yang diberikan kepada Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Perhatian tersebut menjadi penyemangat bagi kami untuk terus bertumbuh, berkarya, dan menghadirkan proses pendidikan yang menumbuhkan generasi yang sadar, kolaboratif, dan bermanfaat. Semoga perhatian dan dukungan ini menjadi bagian dari ikhtiar bersama untuk terus menumbuhkan generasi Al Irsyad yang melek nilai, melek wawasan, mampu berpikir kritis, serta siap menghadapi tantangan zamannya.

BERITA PILIHAN



Puncak Semarak Milad Al-Irsyad Al-Islamiyyah ke-112 Meriah dengan Karnaval

Pemalang, 12 September 2026 — Rangkaian Semarak Milad Al-Irsyad Al-Islamiyyah ke-112 di Pemalang mencapai puncaknya melalui kegiatan Karnaval yang berlangsung meriah dan penuh semangat kebersamaan. Kegiatan ini melibatkan keluarga besar Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang dengan berbagai kreativitas dan penampilan, termasuk drumband SD & SMP Al-Irsyad Pemalang yang turut mengiringi jalannya karnaval.

Karnaval pada puncak Semarak Milad kali ini mengangkat tema “Harmoni Keislaman & Moderasi”. Tema tersebut diwujudkan melalui berbagai konsep dan kreativitas peserta yang membawa pesan tentang persaudaraan, persatuan, keseimbangan, serta sikap saling menghargai.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengenalkan nilai-nilai positif kepada peserta didik dan masyarakat melalui kreativitas yang menyenangkan. Antusiasme peserta didik, guru, karyawan, wali murid, dan keluarga besar Al-Irsyad menjadikan karnaval sebagai salah satu momen istimewa dalam rangkaian Semarak Milad Al-Irsyad Al-Islamiyyah ke-112.

Pengumuman pemenang menjadi momen yang dinantikan oleh para peserta. Mereka yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai perlombaan mendapatkan apresiasi atas partisipasi, semangat, dan kreativitas yang telah ditunjukkan selama rangkaian kegiatan Milad.



Selain pengumuman pemenang lomba, suasana semakin meriah dengan pembagian doorprize bagi peserta dan warga yang hadir. Antusiasme terlihat ketika satu per satu hadiah doorprize dibagikan, menambah keceriaan dan kejutan di penghujung rangkaian kegiatan.

Dengan berlangsungnya karnaval pada 12 September 2026, rangkaian Semarak Milad Al-Irsyad Al-Islamiyyah ke-112 di Pemalang mencapai puncaknya dalam suasana yang meriah, hangat, dan penuh makna.

JAWABAN KUIS SAI EDISI 36

Umar bin Yusuf Manggush

Umar bin Yusuf Manggush merupakan salah seorang tokoh penting yang mendukung lahirnya Al Irsyad Al Islamiyyah di Batavia pada 1914. Ia dikenal sebagai Kapten Arab di Batavia, sebuah kedudukan dalam struktur pemerintahan Hindia Belanda pada masa itu. Ketika Syaikh Ahmad Surkati merintis gerakan pendidikan dan pembaruan Islam, Umar bin Yusuf Manggush memberikan dukungan nyata dengan menyediakan tanah dan bangunan untuk keperluan madrasah serta kediaman Syaikh Ahmad Surkati. Perannya mengingatkan kita bahwa perjuangan dakwah tidak hanya dibangun oleh para ulama dan pendidik, tetapi juga oleh mereka yang menyumbangkan harta, pengaruh, dan fasilitas demi kemajuan umat. Dari dukungan semacam inilah, perjuangan pendidikan dan tajdid Al Irsyad memperoleh pijakan untuk tumbuh menjadi gerakan yang melampaui zamannya.

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*

PEMENANG
KUIS SAI EDISI 36
Dzhilaal Al Baqi Bahalwan
Selamat dan Terimakasih atas partisipasinya

Selamat kepada pemenang! Tim SAI akan segera menghubungi anda melalui email untuk konfirmasi hadiah.

BERITA PILIHAN



Semarak Milad ke-112 Al Irsyad, Keluarga Besar Al Irsyad Pesawaran Gelar Jalan Sehat dan Kegiatan Sosial

Pesawaran, 15 September 2026 — Semangat memperingati 112 tahun perjalanan Al Irsyad Al Islamiyyah hadir di Kabupaten Pesawaran, Lampung. Keluarga besar Al Irsyad Pesawaran menyemarakkan Milad ke-112 melalui rangkaian kegiatan yang memadukan kebersamaan, silaturahmi, dan kepedulian sosial.

Kegiatan yang digelar pada Selasa (15/9/2026) tersebut berlangsung di RA Al Irsyad Hanura, mulai pukul 07.00 WIB hingga selesai. Rangkaian kegiatan diinisiasi oleh Pengurus Yayasan bersama Pengurus Cabang (PC) Wanita Al Irsyad Pesawaran dan melibatkan berbagai unsur keluarga besar Al Irsyad di wilayah tersebut.

Suasana kebersamaan semakin terasa melalui kegiatan jalan sehat yang diikuti keluarga besar Al Irsyad Pesawaran. Selain itu, sejumlah agenda turut memeriahkan peringatan Milad, antara lain pembagian hadiah lomba, santunan anak yatim piatu, serta pembagian doorprize bagi peserta jalan sehat.

Tidak sekadar menjadi perayaan Milad, rangkaian kegiatan tersebut menjadi ruang untuk memperkuat silaturahmi dan menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan keluarga besar Al Irsyad. Kegiatan bersama seperti jalan sehat juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarpengurus, pendidik, peserta didik, serta unsur keluarga besar Al Irsyad lainnya.

Peringatan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah di Pesawaran menjadi salah satu bentuk nyata semangat keluarga besar Al Irsyad dalam menghidupkan momentum perjalanan organisasi di tingkat daerah. Melalui kegiatan yang sarat kebersamaan tersebut, nilai ukhuwah dan kepedulian sosial terus diupayakan untuk tumbuh di tengah masyarakat.

Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah tahun ini mengusung tema “Menguatkan Kader, Membangun Peradaban.” Semangat tersebut diharapkan terus hadir dalam berbagai aktivitas keluarga besar Al Irsyad di seluruh Indonesia, termasuk melalui penguatan ukhuwah, kaderisasi, pendidikan, dan kontribusi sosial di tengah masyarakat.

KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- **Aku menempuh pendidikan di Madrasah Al Irsyad Pekalongan, kemudian aktif dalam perjuangan pendidikan, dakwah, dan organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah di Batavia. Aku adalah menantu tokoh pendiri Al Irsyad yang pernah menjabat Kapten Arab, dan kelak meneruskan kedudukan tersebut.**
- **Aku setia mendampingi Syaikh Ahmad Surkati saat beliau mengalami gangguan penglihatan. Kesetiaanku diabadikan dalam karya syair Al-Khawathir Al-Hisan.**
- **Rumahku menjadi tempat pertemuan gagasan pembentukan Persatuan Arab Indonesia (PAI) pada 11 September 1934.**



Siapakah Saya?

Jawaban Anda :

.....

Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 09 2026"
3. Isi email:
   - Jawaban anda: Beliau adalah .....
   - Nama anda sesuai KTP: .....
   - Alamat anda sesuai KTP: .....
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirimi hadiah.

BERITA PILIHAN



Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah di Banyuwangi, Perkuat Kaderisasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

BANYUWANGI – Dalam rangka memperingati Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah, Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Banyuwangi menggelar kegiatan puncak peringatan pada Minggu (27/9/2026) di Perguruan Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi. Mengusung tema “Menguatkan Kader, Membangun Peradaban”, kegiatan ini menjadi momentum untuk memperkuat semangat kaderisasi sekaligus meningkatkan kontribusi organisasi bagi masyarakat.

Acara dibuka oleh Alif Rahman Kartiono, Staf Ahli Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Pembangunan, yang hadir mewakili Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk mempererat sinergi antara Al



Irsyad Al Islamiyyah dan pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

Puncak peringatan dimeriahkan dengan kegiatan jalan sehat gratis yang diikuti oleh keluarga besar Al Irsyad dan masyarakat umum. Iringan drumband



turut menyemarakkan suasana sepanjang kegiatan, sementara pembagian door prize menambah antusiasme peserta.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, panitia juga menghadirkan berbagai layanan gratis, meliputi pemeriksaan gigi, bekam, pemeriksaan kesehatan, serta konsultasi hukum. Berbagai layanan tersebut menjadi bagian dari upaya Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Banyuwangi untuk menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat melalui kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Peringatan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah ini menjadi pengingat akan pentingnya kaderisasi dalam menyiapkan generasi yang beriman, berilmu, berakhlak, dan memiliki semangat pengabdian.

Sejalan dengan tema “Menguatkan Kader, Membangun Peradaban”, penguatan kualitas kader diharapkan menjadi landasan bagi keberlanjutan perjuangan organisasi dalam menghadapi tantangan zaman.

Melalui kegiatan ini, Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Banyuwangi turut mengambil bagian dalam menyemarakkan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah sekaligus memperkuat komitmen untuk terus berkhidmat dalam bidang pendidikan, dakwah, sosial, dan kemasyarakatan demi kemajuan umat dan bangsa.



BERITA PILIHAN



Wali Kota Ternate Apresiasi Peran Al Irsyad Al Islamiyyah dalam Membangun Generasi Berkarakter

TERNATE – Wali Kota Ternate, H. M. Tauhid Soleman, mengapresiasi kiprah Al Irsyad Al Islamiyyah dalam bidang pendidikan, dakwah, dan pembinaan karakter. Ia juga mendorong penguatan kerja sama antara pemerintah dan organisasi keagamaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di daerah.

Hal tersebut disampaikan Tauhid saat menghadiri peringatan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah (PW) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Maluku Utara di Aula Lantai I Kantor Wali Kota Ternate, Sabtu (12/9/2026).

Mengusung tema “Menguatkan Kader dan Membangun Peradaban”, peringatan ini menjadi momentum untuk meneguhkan kembali komitmen Al Irsyad Al Islamiyyah dalam melanjutkan pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial.

Dalam sambutannya, Tauhid menyampaikan bahwa perjalanan Al Irsyad Al Islamiyyah selama 112 tahun menunjukkan konsistensi organisasi dalam menjaga nilai-nilai keislaman sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan bangsa.

“Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki peran strategis tidak hanya dalam membangun kehidupan spiritual masyarakat, tetapi juga mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk karakter

generasi, memperkuat persaudaraan, dan menghadirkan kemaslahatan," ujar Tauhid.

Ia menilai pembangunan daerah perlu disertai upaya serius dalam menyiapkan generasi yang memiliki pengetahuan, karakter kuat, dan kemampuan menghadapi perubahan zaman. Menurutnya, kemajuan Kota Ternate tidak hanya ditentukan oleh pembangunan fisik, tetapi juga oleh kualitas manusia yang menjadi penggeraknya.

"Pembangunan peradaban di Kota Ternate harus bertumpu pada pembangunan manusia. Kita membutuhkan generasi yang unggul secara intelektual, kuat secara spiritual, berkarakter, adaptif terhadap perubahan, namun tetap memiliki akar budaya dan jati diri," tegasnya.

Tauhid juga menyoroti tantangan perkembangan teknologi digital dan derasnya arus informasi yang dihadapi generasi muda. Ia menekankan pentingnya peran lembaga pendidikan, masjid, majelis ilmu, dan tokoh agama dalam membimbing masyarakat agar perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan secara positif.

Dalam konteks tersebut, ia berharap organisasi keagamaan dapat terus mengambil bagian dalam meningkatkan literasi, memperkuat pendidikan keagamaan, dan membangun kehidupan sosial yang harmonis.

"Saya berharap Al Irsyad Al Islamiyyah Provinsi Maluku Utara terus menjadi mitra strategis pemerintah dalam membangun SDM unggul, memperkuat pendidikan keagamaan, meningkatkan literasi masyarakat, serta memperkuat kehidupan sosial yang harmonis," katanya.

Ia juga berharap peringatan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah menjadi momentum untuk memperkuat kolaborasi dan memperluas kontribusi organisasi bagi masyarakat.

Bagi Al Irsyad Al Islamiyyah, penguatan kader merupakan bagian penting dalam menjaga keberlanjutan perjuangan organisasi. Kader yang memiliki pemahaman keislaman, wawasan luas, dan karakter yang baik diharapkan mampu meneruskan pengabdian serta menjawab tantangan masyarakat di berbagai bidang.

Melalui momentum Milad ke-112 ini, Al Irsyad Al Islamiyyah, termasuk melalui kiprah PW Al Irsyad Al Islamiyyah Maluku Utara, diharapkan terus memperkuat peran dalam membangun generasi berilmu dan berkarakter serta memperluas sinergi dengan pemerintah dan masyarakat demi kemajuan daerah dan bangsa.

BERITA PILIHAN



Semarak Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah, PC Kota Cirebon Gelar Jalan Sehat dan Seminar Parenting tentang Al

CIREBON – Dalam rangka memeriahkan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah secara nasional sekaligus Milad ke-108 Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon, Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon menggelar serangkaian kegiatan keagamaan, edukasi, dan kemasyarakatan. Rangkaian kegiatan ini menjadi momentum untuk mempererat ukhuwah, memperkuat kaderisasi, serta meneguhkan komitmen organisasi dalam bidang dakwah dan pendidikan.

Jalan Sehat Pererat Ukhuwah dengan Masyarakat

Salah satu kegiatan utama adalah jalan sehat yang digelar pada Minggu (11/10/2026) dan diikuti lebih dari 500 peserta dari keluarga besar Al Irsyad maupun masyarakat umum. Kegiatan dimulai dari halaman SD Sains dan Qur'an (SDSQ) Al Irsyad Al Islamiyyah di Jalan Pancuran, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.

Peserta menempuh rute Jalan Pancuran, Jalan RA Kartini, Jalan Siliwangi, dan Jalan Slamet Riyadi di kawasan Krucuk, sebelum kembali ke lokasi awal. Selain menjadi sarana menjaga kebugaran, kegiatan ini dirancang untuk mempererat silaturahmi dan membangun kebersamaan antara keluarga besar Al Irsyad dan masyarakat Kota Cirebon.

Untuk menambah semarak acara, panitia menyediakan berbagai hadiah undian atau doorprize, mulai dari



sepeda *mountain bike* (MTB), kompor gas, dispenser, setrika, dan kipas angin, hingga hadiah uang tunai dengan total Rp5 juta. Panitia juga menyediakan stan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memasarkan produk mereka kepada peserta dan pengunjung.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon, Drs. Said Baumar, menyampaikan bahwa Milad ke-112 mengusung tema "Menguatkan Kader, Membangun Peradaban". Tema tersebut menjadi pengingat pentingnya menyatukan langkah seluruh elemen organisasi dalam menjaga kesinambungan perjuangan dakwah dan pendidikan.

Menurut Said, peringatan Milad diharapkan tidak sekadar menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga momentum untuk mempererat persatuan, memperkuat ukhuwah, dan meningkatkan pengabdian kepada umat.

Secara historis, Al Irsyad Al Islamiyyah berdiri pada 6 September 1914, sedangkan Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon berdiri pada 14 November 1918. Perjalanan tersebut menjadi bagian dari sejarah panjang pengabdian organisasi dalam bidang pendidikan, dakwah, dan sosial kemasyarakatan.

Seminar Parenting Bahas Tantangan AI dalam Pendidikan

Selain jalan sehat, rangkaian Milad juga diisi dengan seminar parenting pada Sabtu (3/10/2026) yang mengangkat tema "*Artificial Intelligence* (AI) Bisa Melakukan Apa Saja, Lalu untuk Apa Belajar?". Seminar ini menghadirkan Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., Guru Besar Universitas Indonesia sekaligus Ketua 1 Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, sebagai narasumber.

Dalam seminar tersebut, peserta diajak memahami tantangan dan peluang perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), terutama





dalam dunia pendidikan dan pengasuhan anak. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, proses belajar, pembentukan karakter, serta penguatan nilai-nilai keimanan tetap menjadi aspek penting yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi.

Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari peserta. Melalui seminar tersebut, Al Irsyad mendorong para orang tua dan masyarakat untuk menyikapi perkembangan teknologi secara bijak sekaligus mempersiapkan generasi muda agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan landasan akhlak dan nilai-nilai keislaman.

SD Sains dan Qur'an, Ikhtiar Mengembangkan Pendidikan Berkemajuan

Komitmen di bidang pendidikan juga diwujudkan melalui pengembangan SD Sains dan Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon. Sekolah yang mulai menjalankan tahun ajaran pertamanya ini hadir sebagai alternatif pendidikan yang memadukan penguasaan teknologi dengan pembelajaran Al-Qur'an.





BERITA PILIHAN



Al Irsyad Tulungagung Buka Peluang Pemberdayaan Ekonomi Warga melalui Sarasehan MUI

TULUNGAGUNG – Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung berupaya memperluas akses pemberdayaan ekonomi bagi warganya melalui partisipasi dalam kegiatan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung. Melalui Rapat Koordinasi Komisi E dan Sarasehan Pemberdayaan Ekonomi Gender, Al Irsyad memperoleh peluang untuk mengembangkan usaha mikro melalui pendampingan produk, akses bantuan usaha, dan dukungan permodalan syariah.

Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu, 17 Oktober 2026, di Hotel Front One Tulungagung tersebut mengusung tema **"Penguatan Manajemen dan Permodalan Syariah bagi Pelaku Usaha Mikro Perempuan".** Dalam kegiatan ini, Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung diwakili oleh Zaki Ali Basalamah yang mengikuti pemaparan dari sejumlah narasumber.

Terdapat tiga peluang utama yang dapat ditindaklanjuti untuk mendukung pengembangan usaha warga Al Irsyad. Pertama, pendampingan dan arahan teknis pengembangan produk UMKM dari praktisi UMKM UIN Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung. Kedua, peluang memperoleh bantuan usaha dari Baznas Tulungagung bagi pelaku UMKM yang memenuhi persyaratan. Ketiga, pengenalan produk keuangan syariah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dapat menjadi salah satu alternatif dukungan permodalan usaha.



Peluang tersebut diharapkan dapat menjadi pintu masuk bagi Al Irsyad Tulungagung untuk memperkuat pembinaan ekonomi warga, khususnya pelaku usaha mikro perempuan. Tindak lanjut berupa pendampingan, koordinasi dengan pihak terkait, serta pemetaan kebutuhan pelaku UMKM menjadi langkah penting agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas.

Partisipasi dalam forum MUI ini juga menjadi kesempatan bagi Al Irsyad Tulungagung untuk memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan, lembaga pengelola zakat, dan institusi keuangan syariah. Dengan demikian, peran organisasi tidak hanya terbatas pada dakwah dan pembinaanaan keagamaan, tetapi juga dapat berkontribusi dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Selain keterlibatan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi, potensi pengembangan usaha juga terlihat dari kiprah warga Al Irsyad di sektor riil. Salah satunya adalah UD. Aneka Sandang, usaha konveksi yang dijalankan Zaki Ali Basalamah bersama rekannya, Arif, alumni Peternakan Universitas Gadjah Mada (UGM). Usaha tersebut baru-baru ini mengerjakan seragam untuk kru RS Bhayangkara Tulungagung.

Katalog produk UD. Aneka Sandang dapat dilihat melalui tautan berikut: https://heyzine.com/flip-book/a48e66b68b.html

Melalui perluasan jejaring dan tindak lanjut peluang kerja sama, Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung diharapkan dapat semakin berperan dalam membuka akses pendampingan usaha, memperkuat kapasitas pelaku UMKM, dan mendorong kemandirian ekonomi warganya.



LAZNAS Al-Irsyad Siapkan Pembangunan 50 Sumur Air Tawar di Flores hingga Lembata

NUSA TENGGARA TIMUR – Keterbatasan akses air tawar masih menjadi tantangan bagi masyarakat di sejumlah wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya di Pulau Flores, Adonara, Solor, hingga Lembata. Kondisi tersebut mendorong LAZNAS Al-Irsyad untuk menghadirkan aksi nyata melalui Program Sumur Air Tawar guna membantu memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Sebagai langkah awal, LAZNAS Al-Irsyad telah memberangkatkan empat anggota tim yang saat ini sudah berada di lokasi untuk memulai persiapan pelaksanaan program. Dalam waktu dekat, enam anggota tim tambahan juga akan diberangkatkan, sehingga total terdapat 10 personel yang akan terlibat dalam misi kemanusiaan ini.

Tim tersebut direncanakan menjalankan tugas mulai Oktober 2026 hingga Maret 2027. Selama periode tersebut, LAZNAS Al-Irsyad menargetkan pembangunan kembali 50 sumur air tawar yang diperuntukkan bagi masjid, pesantren, serta wilayah yang mengalami keterbatasan akses air tawar.

Pelaksanaan program ini membutuhkan persiapan dan upaya yang tidak sederhana, mengingat luasnya wilayah sasaran serta tantangan dalam menghadirkan sumber air tawar yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Karena itu, dukungan dari berbagai pihak men-



jadi bagian penting dalam upaya mewujudkan program tersebut.

Melalui Program Sumur Air Tawar, LAZNAS Al-Irsyad mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam menyediakan akses air bagi wilayah yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya di lingkungan masjid dan pesantren.

LAZNAS Al-Irsyad berharap pembangunan 50 sumur ini dapat menjadi ikhtiar bersama dalam memperluas akses air tawar di Flores, Adonara, Solor, hingga Lembata. Dengan dukungan dan partisipasi masyarakat, program ini diharapkan menjadi amal jariyah yang manfaatnya terus mengalir bagi banyak orang.

PROYEK AL IRSYAD

DONASI & WAKAF

Bersama Membangun, Menebar Manfaat
untuk Umat dan Generasi

1	Digitalisasi PUSDOK Al Irsyad Bogor	**BSI : 7442020447** (Kode 262) Konfirmasi : 0815 9978 729
2	Wakaf Lantai II Al Irsyad Ciledug	**BSI : 7272828298** Konfirmasi : 0813 2272 1518
3	Perpustakaan Sekolah Al Irsyad	**BSI : 7116766951** (Kode 261) Konfirmasi : 0878 5441 9801
4	Kajian Pekanan Sekretariat PP Al Irsyad	**BSI : 7442020447** (Kode 009) Konfirmasi : 0815 9978 729
5	Ambulance PC Al Irsyad Pemalang	**BSI : 444000482** (Kode 011) Konfirmasi : 0819 0250 5444 / 0813 2698 2647
6	Ambulans Tangguh LAZNAS Al Irsyad Bandung	**BSI : 7701996008** Konfirmasi : 0813 2483 8158
7	Renovasi MI Al Irsyad Banjarmasin	**BSI : 7261664668** a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan Konfirmasi : 0813 4959 4768
8	Pembangunan Gedung SD Sains Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon	**Mandiri : 134-00-6888821-2** a.n. Perhimpunan Al Irsyad Al Islamiyyah Konfirmasi : 0818433009 (Ust. Said Baumar)
9	Pembangunan Gedung TK KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Madiun.	**BSI : 6666556559** a.n. PC Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun Konfirmasi : 08123382398 / 081337559240
10	Pembangunan Gedung MTS Al Irsyad Al Islamiyyah Hutawa Maluku	**BSI : 7193872454** Konfirmasi : 0813-8459-7870

Kaos Bintang Irsyadi

BAHAN PREMUIM

NYAMAN DIPAKAI

BANYAK WARNA & UKURAN



Bukan sekadar kaos, ini adalah bagian dari perjuangan.
Setiap pembelian Kaos Bintang Irsyadi ikut menopang kegiatan operasional Al-Irsyad: dakwah, pendidikan, dan pelayanan umat.
Pakai dengan bangga. Berkontribusi dengan nyata.

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama. Setiap kaos yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.

Tersedia berbagai warna dan ukuran untuk dewasa juga anak-anak.

Informasi Pemesanan:
+62 896-5292-8460



Wanita Al Irsyad Dukung Gerakan “Perempuan Berdaya, Indonesia Berjaya” di Rutan Pondok Bambu

JAKARTA — Wanita Al Irsyad turut berpartisipasi dalam Pencanangan Gerakan Mendukung Asta Cita Presiden RI bertajuk “Perempuan Berdaya, Indonesia Berjaya” yang diselenggarakan di Rumah Tahanan (Rutan) Pondok Bambu, Jakarta, Rabu (7/10/2026). Partisipasi ini menjadi wujud komitmen Wanita Al Irsyad dalam mendukung pemberdayaan perempuan, khususnya perempuan warga binaan, agar mampu meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi.

Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, hadir bersama Pengurus Departemen Hubungan Antar Lembaga, Nizmah Muchsin Thalib, S.Ip.; Ketua PWW Al Irsyad DKI Jakarta, Dra. Nurlaila Abdullah Mashabi, M.Kes.; serta Ketua PC Wanita Al Irsyad Jakarta Timur, Kamilah Thalib Makky.

Kegiatan tersebut mengangkat tema “Memperkuat Sinergi dan Kepedulian terhadap Pemberdayaan Perempuan, Peningkatan Keterampilan, serta Kemandirian Ekonomi Perempuan Binaan Rutan Pondok Bambu”. Gerakan ini mendorong penguatan kolaborasi berbagai pihak untuk membuka kesempatan bagi perempuan dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan keterampilan, dan membangun kemandirian ekonomi.

Konsisten Mendampingi Warga Binaan

Keterlibatan Wanita Al Irsyad dalam gerakan ini sejalan dengan kiprah orga-

nisasi tersebut yang telah berlangsung cukup lama dalam pembinaan warga binaan di Rutan Pondok Bambu. Berbagai program telah dijalankan melalui kegiatan dakwah, sosial, pembinaan rohani, hingga bantuan hukum.

Program tersebut antara lain pembangunan Masjid Al-Irsyad Al-Islamiyyah di dalam lingkungan rutan, kajian keagamaan, tahsin Al-Qur'an, serta pembinaan mualaf. Wanita Al-Irsyad juga memberikan dukungan sosial berupa penyediaan air minum gratis bagi warga binaan, pembagian nasi kotak pada bulan Ramadan dan program Jumat Berkah, serta bantuan kebutuhan perempuan dan bayi.

Selain itu, Wanita Al Irsyad sesekali menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan warga binaan. Dalam bidang hukum, organisasi ini juga telah membentuk Lembaga Bantuan Hukum (LBH) untuk membantu warga binaan yang membutuhkan pendampingan dan bantuan hukum.

Berbagai program tersebut mencerminkan upaya Wanita Al Irsyad untuk menghadirkan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup kebutuhan sosial dan perlindungan hak-hak warga binaan.

Memperkuat Kolaborasi Pemberdayaan Perempuan

Gerakan "Perempuan Berdaya, Indonesia Berjaya" turut dicanangkan dan didukung oleh sejumlah pihak, di antaranya Kantor Staf Presiden (KSP), Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan RI, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), serta Kongres Wanita Indonesia (KOWANI), yang juga menjadi wadah keanggotaan Wanita Al Irsyad.

Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, Wanita Al Irsyad terus mendorong penguatan sinergi dengan organisasi pemerintah maupun berbagai lembaga untuk memperluas jangkauan program pemberdayaan perempuan.

Bagi perempuan warga binaan, dukungan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal untuk memperkuat mental dan spiritual, mengembangkan keterampilan, serta mempersiapkan diri menjalani kehidupan yang lebih baik setelah menyelesaikan masa pembinaan.

Kehadiran Wanita Al Irsyad dalam gerakan ini sekaligus menegaskan komitmen organisasi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan dakwah dan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk kelompok perempuan yang membutuhkan perhatian dan pendampingan.

Melalui kolaborasi dan kepedulian yang berkelanjutan, Wanita Al Irsyad berharap semakin banyak perempuan memperoleh kesempatan untuk bangkit, mengembangkan potensi diri, dan berkontribusi bagi keluarga, masyarakat, serta bangsa, sejalan dengan semangat "Perempuan Berdaya, Indonesia Berjaya."



Foto : https://bogoronline.com/

Pemuda Al Irsyad Kota Bogor Resmi Dilantik, Perkuat Kemandirian Ekonomi dan Pengabdian kepada Masyarakat

BOGOR – Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bogor terus memperkuat regenerasi organisasi melalui pelantikan Pengurus Cabang Pemuda Al Irsyad Kota Bogor masa bakti 2026–2029. Pelantikan yang berlangsung di Salak Hotel Bogor, Jumat (16/10/2026), menjadi bagian dari rangkaian peringatan Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah.

Mengusung tema “Bukan Sekadar Tumbuh, Tapi Berdampak untuk Ummat”, kepengurusan baru diharapkan mampu menghadirkan program yang produktif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Ketua PC Pemuda Al Irsyad Kota Bogor, Ammar Fadhli Askar, menyampaikan bahwa kepengurusan periode ini akan memprioritaskan penguatan kemandirian ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan dukungan 21 pengurus inti dan sekitar 40 anggota aktif, Pemuda Al Irsyad berupaya mengembangkan organisasi yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Salah satu program yang disiapkan adalah pembentukan badan usaha sebagai sumber pendanaan mandiri untuk mendukung kegiatan organisasi. Selain itu, Pemuda Al Irsyad juga menggagas Posko Bantuan Hukum guna membantu masyarakat memperoleh



informasi dan pendampingan dalam menghadapi persoalan hukum.

Kedua program tersebut menjadi bagian dari upaya memperluas peran pemuda, tidak hanya dalam kegiatan internal organisasi, tetapi juga dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bogor, Ammar Cholid Askar, menegaskan pentingnya peran generasi muda dalam mendukung perkembangan organisasi. Pemuda diharapkan menjadi penggerak berbagai program pendidikan, dakwah, dan sosial, sekaligus menyiapkan kader yang mampu melanjutkan estafet kepemimpinan.

Di bidang pendidikan, Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bogor juga merencanakan pengembangan lembaga pendidikan hingga jenjang sekolah menengah atas (SMA). Sinergi antara Pemuda Al Irsyad dan unsur organisasi lainnya diharapkan dapat mendukung terwujudnya program tersebut.

Ketua Pengurus Besar Pemuda Al Irsyad Al Islamiyyah, Sami Muhamad Hilabi, turut menyampaikan apresiasi terhadap kiprah Pemuda Al Irsyad Kota Bogor. Ia berharap kepengurusan baru mampu meningkatkan kualitas program dan menjadi inspirasi bagi cabang Pemuda Al Irsyad di daerah lain.

Sementara itu, Ketua Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bogor, Amir Hakim Balweel, menekankan pentingnya menjaga persatuan dan memperkuat kerja sama seluruh unsur organisasi. Dukungan yayasan diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan program Pemuda Al rsyad agar berjalan searah dengan pengembangan organisasi.

Pelantikan ini menjadi momentum untuk meneguhkan komitmen bersama

dalam membangun organisasi yang solid, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi lebih luas bagi umat.

Rangkaian Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah di Kota Bogor juga dimeriahkan dengan jalan sehat dan pawai yang melibatkan murid-murid serta keluarga besar Al Irsyad. Kegiatan tersebut diikuti sekitar 750 murid, dengan jumlah peserta keseluruhan lebih dari 1.000 orang. Acara turut diisi atraksi marching band, penampilan mengaji anak-anak Sekolah Luar Biasa (SLB), serta pemberian penghargaan kepada tokoh dan sesepuh yang berjasa dalam perkembangan Al Irsyad di Kota Bogor.

Melalui momentum ini, PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bogor berharap kepengurusan Pemuda Al Irsyad periode 2026–2029 dapat menjalankan amanah dengan baik, memperkuat kolaborasi lintas unsur organisasi, serta menghadirkan program yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Pelantikan tersebut bukan sekadar pergantian kepengurusan, melainkan langkah untuk memperkuat regenerasi dan memastikan semangat pengabdian Al Irsyad Al Islamiyyah terus berlanjut dari generasi ke generasi.



Bisakah Istiqomah di antara Dakwah dan Kekuasaan?

(Seri 5 : Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Kekuasaan memiliki daya tarik yang besar. Ia dapat membuka pintu, mempercepat pengambilan keputusan, menyediakan sumber daya, bahkan mengubah kondisi masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Karena itulah, sepanjang sejarah, gerakan dakwah hampir tidak pernah benar-benar terlepas dari kekuasaan.

Sekolah memerlukan kebijakan dan dukungan dari pemerintah. Lembaga sosial membutuhkan perizinan dan kerja sama. Organisasi dakwah berinteraksi dengan pejabat, tokoh masyarakat, dan berbagai kelompok berpengaruh. Bahkan, sebagian kader dakwah mungkin dipercaya untuk menduduki jabatan publik.

Apakah kedekatan dengan kekuasaan merupakan sesuatu yang keliru?

Tidak selalu. Namun, sejarah juga mengajarkan bahwa kekuasaan dapat menjadi ujian berat bagi gerakan yang semula dibangun dengan keikhlasan.
Persoalan utamanya bukan apakah dakwah boleh bekerja sama dengan kekuasaan, melainkan bagaimana dakwah tetap istiqamah saat berhadapan dengan kekuasaan.

Kekuasaan Adalah Sarana, Bukan Tujuan

Dalam Islam, kekuasaan bukan sesuatu yang secara inheren buruk. Ia merupakan amanah yang dapat digunakan untuk menegakkan keadilan dan menghadirkan kemaslahatan.

Al-Qur'an mengisahkan Nabi Yusuf a.s. yang menyatakan:

"Jadikanlah aku bendaharawan negeri (Mesir); karena sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga dan berpengetahuan." (QS. Yusuf: 55)

Nabi Yusuf tidak menolak tanggung jawabnya sebagai pemimpin pemerintahan. Beliau justru menunjukkan bahwa amanah publik membutuhkan integritas dan kompetensi.

Namun, Al-Qur'an juga memberikan batas yang tegas:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan." (QS Al-Ma'idah: 2)

Ayat ini memberikan dasar penting bagi hubungan antara dakwah dan kekuasaan. Kerja sama dibenarkan untuk kebaikan, tetapi tidak untuk penyimpangan.

Dengan demikian, **kekuasaan adalah *wasilah* (sarana)**, **bukan *ghayah* (tujuan).** Tujuan dakwah tetaplah mengajak manusia kepada jalan Allah, membangun akhlak, menegakkan keadilan, dan menghadirkan kemaslahatan.

Ketika sarana menjadi tujuan, dakwah berisiko kehilangan arah.

Independensi Bukan Berarti Menjauh

Ada dua kekeliruan yang perlu dihindari. Pertama, menganggap organisasi dakwah harus menjauhi pemerintah agar tetap independen. Pandangan ini dapat membuat dakwah kehilangan kesempatan untuk berkontribusi dalam kebijakan pendidikan, pelayanan sosial, dan pembangunan masyarakat.

Kedua, menganggap setiap bentuk kedekatan dengan penguasa merupakan keberhasilan dakwah. Pandangan ini tidak kalah berbahaya karena dapat menjadikan organisasi sebagai alat untuk membenarkan kekuasaan.

Kedua-dua pandangan ini ibarat hujung-hujung pendulum. Independensi adalah titik tengah yang harus kita temukan, yaitu **tetap memiliki kebebasan untuk menentukan sikap berdasarkan prinsip, sekalipun sedang bekerja sama.**

Allah berfirman:

"*Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, sekalipun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu."* (QS An-Nisa': 135)

Ayat ini menempatkan keadilan di atas kedekatan pribadi dan kepentingan kelompok.

Jika terhadap keluarga sendiri kita diperintahkan untuk berlaku adil, terlebih lagi terhadap pihak yang memiliki kekuasaan atau yang memberikan bantuan.

Secara rasional, hal ini juga mudah di-

pahami. Kekuasaan politik memiliki siklus. Pemimpin berganti, kebijakan berubah, dan dukungan dapat berakhir. Sebaliknya, amanah dakwah harus melampaui pergantian itu.

Gerakan yang menggantungkan kehidupannya pada satu penguasa atau kelompok politik akan menghadapi kesulitan ketika keadaan berubah.

Karena itulah, independensi selain persoalan moral, ia juga syarat keberlanjutan organisasi.

Belajar dari Mereka yang Berhadapan dengan Kekuasaan

Sejarah Islam memberikan pelajaran yang tidak selalu seragam.

Nabi Yusuf a.s. memperlihatkan bagaimana amanah pemerintahan dapat digunakan untuk melindungi masyarakat dari kesulitan pangan. Beliau tidak menghindari kekuasaan, tetapi menjalankan tanggung jawab dengan kemampuan dan integritas.

Sebaliknya, Imam Abu Hanifah dikenal melalui riwayat penolakannya terhadap jabatan kehakiman yang ditawarkan oleh penguasa. Penolakan tersebut membuatnya menghadapi tekanan dan sanksi. Sikapnya menjadi teladan tentang pentingnya menjaga kebebasan moral seorang ulama ketika berhadapan dengan tuntutan kekuasaan.

Keduanya mengambil jalan berbeda, tetapi memberikan pelajaran yang saling melengkapi: **ada saatnya seseorang menerima amanah** kekuasaan untuk menghadirkan maslahat, dan ada saatnya ia harus menolaknya demi menjaga prinsip. Sejarah juga mencatat penyimpangan ketika kekuasaan melampaui batas.

Pada masa Abbasiyah terjadi peristiwa Mihnah, ketika negara memaksakan pandangan teologis tertentu kepada para ulama. Mereka yang menolak menghadapi tekanan, termasuk Imam Ahmad bin Hanbal.

Peristiwa tersebut mengingatkan bahwa persoalan tidak hanya terjadi ketika agama digunakan untuk membenarkan kekuasaan, tetapi juga ketika kekuasaan berusaha mengendalikan keyakinan dan otoritas keilmuan.

Tentu, tidak ada organisasi yang sepenuhnya terbebas dari tantangan. Namun, adanya prinsip dan batas kelembagaan membantu menjaga kesinambungan gerakan ketika lingkungan politik berubah.

Independensi tidak cukup hanya bergantung pada kesalehan seorang pemimpin. Ia memerlukan aturan dan kebiasaan organisasi yang sehat. Kekuasaan akan datang dan pergi. Pejabat berganti, kebijakan berubah, dan dukungan dapat berakhir. Namun, amanah dakwah harus terus berjalan.

Al Irsyad perlu mampu bekerja sama dengan siapa pun demi kebaikan, menghormati pemimpin tanpa kehilangan daya kritis, serta menerima dukungan tanpa menyerahkan kebebasan dalam menentukan arah.

Wallahu a'lam bish-shawab.

Ketika Getaran Menjadi Takbir

Ikhtiar teknologi memudahkan sahabat Tuli shalat berjamaah

Oleh : Tim FastApp · Fastabiq E! production



Di sebuah masjid, imam mengangkat suara: Allāhu Akbar, Ratusan makmum serentak rukuk. Namun bagi sahabat Tuli di shaf belakang, takbir itu tidak pernah sampai. Mereka hanya bisa melirik gerakan jamaah di depan, menebak kapan bangkit dari sujud, kapan duduk, dan kapan salam. Bila shafnya panjang atau pandangan terhalang, mereka sering tertinggal satu gerakan, bahkan lebih.

Masalah yang tampak sederhana bagi jamaah yang mendengar ini adalah tantangan nyata, terjadi lima kali sehari, setiap hari.

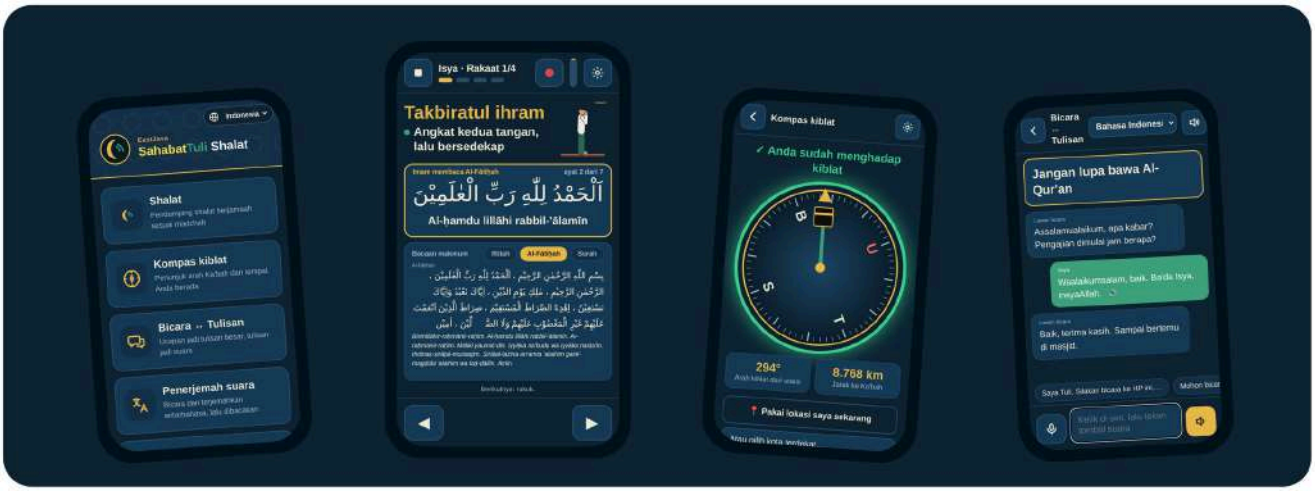
Sebuah kebutuhan yang besar

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan lebih dari 1,5 miliar orang di dunia hidup dengan gangguan pendengaran, dan sekitar 430 juta di antaranya mengalami gangguan pendengaran yang membatasi aktivitas sehari-hari. Angka ini diperkirakan terus naik hingga 2050.

Di Indonesia, perhatian pada hak beragama sahabat Tuli semakin tumbuh. Kementerian Agama meluncurkan Juz 'Amma bahasa isyarat pada 2022, merampungkan Mushaf Al Qur'an Isyarat 30 juz pada akhir 2023, dan menghadirkan fitur AlQur'an Isyarat di aplikasi Quran Kemenag.



Sahabat Tuli belajar membaca Al Qur'an dengan isyarat huruf hijaiyyah



Dari kiri: menu utama, pendamping shalat dengan Al-Fātiḥah, kompas kiblat, dan Bicara ↔ Tulisan.

Langkah-langkah ini membuka akses membaca Al Qur'an. Namun ada satu ruang ibadah yang masih jarang tersentuh: **shalat berjamaah**, yang seluruh aba-abanya bergantung pada suara.

Ketika HP menjadi telinga

Di sinilah teknologi mengambil peran. Hampir setiap orang kini menggenggam ponsel pintar yang mampu mengenali ucapan dan bergetar dengan pola tertentu. Dua kemampuan sederhana inilah yang dirangkai menjadi **SahabatTuli Shalat**.

Cara kerjanya mudah. Sebelum shalat, pengguna memilih madzhab dan jenis shalat, lalu meletakkan ponsel di depannya. Saat imam bertakbir, aplikasi menangkap suaranya, **bergetar**, dan menampilkan nama gerakan berikutnya dalam **huruf besar**: rukuk, i'tidal, sujud, duduk, hingga salam. Setiap gerakan memiliki pola getar berbeda, sehingga pengguna bisa mengikuti imam tanpa harus terus menatap layar. Aplikasi juga berusaha fokus pada suara imam dan mengabaikan suara jamaah di sekitarnya.

Di layar yang sama tampil bacaan makmum dalam tulisan Arab, latin, dan terjemahannya, lengkap dengan gambar gerakan untuk laki-laki dan perempuan. Saat imam membaca Al-Fātiḥah atau surah, aplikasi menunjukkan ayat yang sedang dibaca.

Lebih dari pendamping shalat

Masjid yang ramah semua jamaah Dari masukan komunitas, SahabatTuli Shalat berkembang menjadi teman komunikasi sehari-hari:

- **Dzikir dan doa** setelah shalat sesuai empat madzhab, dengan penghitung yang bergetar.
- **Kompas kiblat** yang bergetar saat ponsel tepat menghadap Ka'bah.
- **Bicara ↔ Tulisan**: ucapan lawan bicara menjadi tulisan besar, dan tulisan pengguna dibacakan dengan suara.
- **Penerjemah suara** dalam 13 bahasa.
- **Teks pertemuan**: seluruh ucapan dalam rapat atau pengajian tampil sebagai tulisan besar di layar penuh, dan tersimpan otomatis.

Aplikasi tersedia dalam tujuh bahasa: Indonesia, Inggris, Arab, Melayu, Turki, Prancis, dan Urdu.

Wakaf untuk umat

SahabatTuli Shalat tidak dijual. Aplikasi ini adalah wakaf Lillaaahita'ala dari Laznas Al Irsyad Banyuwangi, Pimpinan Cabang Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi, dan RS Yasmin Banyuwangi. Pengembangannya dikerjakan oleh FastApp, divisi Fastabiq E! production, dengan label EastJava. Gratis, tanpa iklan, dan tanpa akun.

Saat ini aplikasi sedang menjalani tahap uji coba di Google Play bersama para penguji dari komunitas sahabat Tuli dan keluarganya. Salah satu penguji menuliskan kesannya singkat: aplikasi ini sangat dibutuhkan sahabat Tuli dan terasa bermanfaat. Masukan seperti inilah yang terus memperbaiki aplikasi sebelum dirilis untuk umum.

Tim pengembang juga mengingatkan bahwa aplikasi ini adalah alat bantu. Tuntunan fiqih tetap merujuk kepada para ustadz dan ulama, dan isi bacaan di dalamnya terbuka untuk ditelaah oleh para ahli.

Masjid yang ramah semua jamaah

Teknologi hanyalah satu bagian. Pengurus masjid dapat melengkapinya dengan langkah sederhana: memberi tempat shaf yang memudahkan sahabat Tuli melihat imam, mengenalkan aplikasi ini kepada jamaah, dan menyediakan juru bahasa isyarat saat khutbah atau kajian.

Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Ketika takbir imam bisa "terdengar" lewat getaran di genggaman, satu pintu lagi terbuka agar setiap hamba Allah dapat berdiri sejajar di dalam shaf, tanpa tertinggal.

SahabatTuli Shalat · Android · Gratis · Segera tersedia untuk umum di Google Play (cari "SahabatTuli Shalat").

Informasi dan pendaftaran penguji

Narahubung: Taufiq Bachamis
WhatsApp: 0812-8556-598
Email: fastapp.sahabattuli@gmail.com

Bagi sahabat Tuli, keluarga, atau masyarakat yang ingin berpartisipasi sebagai penguji aplikasi, silakan menghubungi narahubung melalui nomor WhatsApp di atas atau mengirimkan alamat Gmail melalui email tersebut.

Cara memakai

1. Pasang SahabatTuli Shalat dari Google Play.
2. Pilih madzhab, lalu pilih shalat.
3. Letakkan HP di depan Anda saat imam mulai shalat.
4. Ikuti getaran dan tulisan besar di layar.





Uji coba pendamping shalat: HP diletakkan di depan sajadah, gerakan dan bacaan tampil di layar.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.
  Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas**.
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

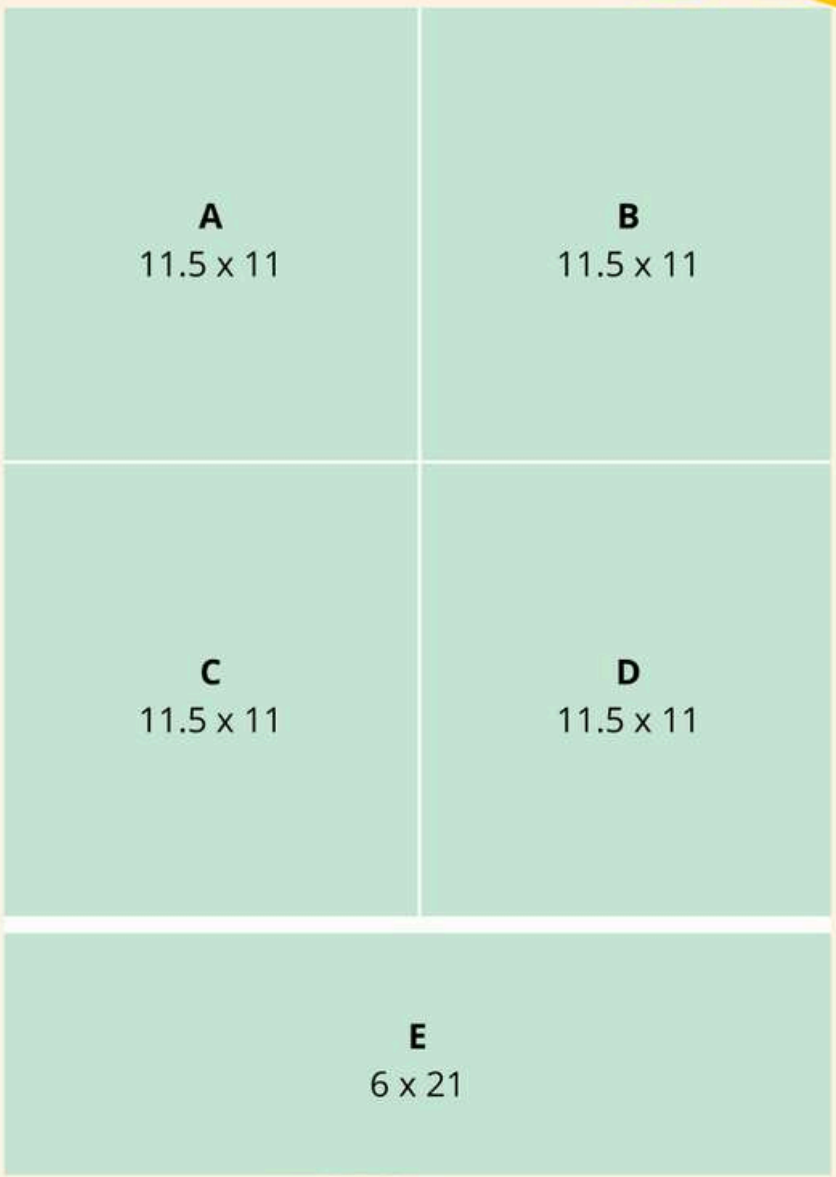
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN
SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta





0877 3098 2199
0877 2181 8701

suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH

Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukunglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.

QR Code Standar Pembayaran Nasional

Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)

Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.

suara@alirsyad.or.id
0877-3098-2199 / 0877-2181-8701
www.suara.alirsyad.or.id
Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740

Kunjungi media sosial kami

ppalirsyadalislamiyyah
alirsyad.or.id

SUARA AL IRSYAD